

EISSN : [27164012](#)

ISSN : [23384751](#)

## DIALEKTIKA KOMUNIKA: Jurnal Kajian Komunikasi dan Pembangunan Daerah

Jl. Maulana Yusuf No.10 Babakan, Kecamatan Tangerang, Kota Tangerang, 15118 Banten

---

### STRATEGI HUMAS POLRES CILEGON DALAM MENYOSIALISASIKAN PROGRAM BERMEDIA SOSIAL SECARA POSITIF DI LINGKUNGAN HUKUM POLRES CILEGON

<sup>1</sup>Marthalena; <sup>2</sup>Nina Ainul Hidayat; <sup>3</sup>Endang Tri Santi; <sup>4</sup>Rethorika Berthanila  
Universitas Serang Raya  
Email: [marthalena@unsera.ac.id](mailto:marthalena@unsera.ac.id)

Article Information :

Submitted: 24 Januari 2024

Revised: 1 Februari 2024

Published: 2 Februari 2024

#### ABSTRACT

The Cilegon Police's public relations strategy in socializing the "Positive Social Media" program is carried out only internally by doing face-to-face in the Cilegon Police field. This research aims to determine the public relations strategy carried out by the Cilegon Police Public Relations in socializing the "Positive Social Media" program by carrying out fact-finding, planning, communicating, and evaluating using the Action Preparation theory. This research uses a qualitative approach with a case study method obtained through presentations and explanations based on interviews and field observations. As a result of socializing the "Positive Social Media" program, the Cilegon Police Public Relations received a positive response from members of the Cilegon Police in carrying out the socialization and the Police Public Relations also made news via the Cilegon Police's official website, local media, and the Cilegon Police's official Instagram to inform that at the Cilegon Police is carrying out an outreach program

**Keywords:** socializing, PR, PR strategy

#### ABSTRAK

Strategi humas Polres Cilegon dalam menyosialisasikan program "Bermedia Sosial Secara Positif" dilakukan hanya internal dengan melakukan face to face di lapangan Polres Cilegon. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi humas yang dilakukan oleh humas Polres Cilegon dalam menyosialisasikan program "Bermedia Sosial Secara Positif" dengan melakukan fact finding, planning, communicating, evaluation dengan menggunakan teori Penyusunan Tindakan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus yang didapat melalui hasil pemaparan dan penjelasan berdasarkan wawancara dan observasi dilapangan. Hasil dalam menyosialisasikan program "Bermedia Sosial Secara Positif" ini humas Polres Cilegon mendapatkan respon yang positif dari anggota Polres Cilegon dalam melakukan sosialisasi juga humas Polres membuat pemberitaan melalui website resmi Polres Cilegon, media lokal, dan Instagram resmi Polres Cilegon untuk menginformasikan bahwa di Polres Cilegon sedang melakukan Program sosialisasi

**Kata Kunci :** menyosialisasikan, Humas, strategi Humas,

## A. PENDAHULUAN

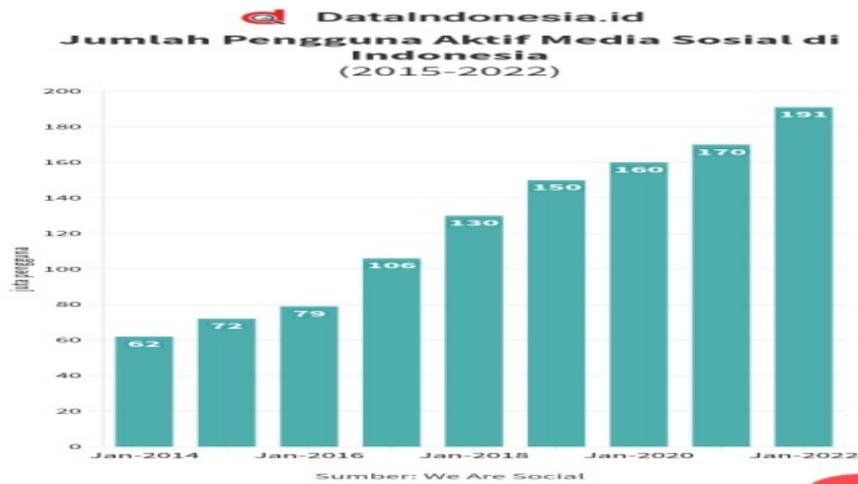
Humas Polres Cilegon merupakan salah satu divisi yang ada di instansi Kepolisian yang ada di instansi kepolisian berada di daerah Cilegon. Humas Polres Cilegon memiliki sebuah program yaitu menyosialisasikan “Bermedia Sosial secara Positif dimana sosialisasi di lakukan lingkungan hukum Polres Cilegon.

Sosialisasi merupakan bagian dari salah satu fungsi komunikasi yang berperan penting dalam pola tingkah laku seseorang. Melalui sosialisasi seseorang akan diwarnai cara berfikir dan kebiasaan hidupnya. Sehingga sosialisasi merupakan suatu proses pembelajaran seseorang terhadap lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu sosialisasi digunakan sebagai proses yang dilakukan untuk mengkomunikasikan kepada publik. Pada tahun 2021 tepatnya bulan September Humas Polres Cilegon melakukan sebuah program sosialisasi “bermedia sosial secara positif” sosialisasi ini dilakukan di lingkungan hukum Polres Cilegon. Sosialisasi yang dilakukan guna untuk menanamkan nilai-nilai kelompok, memperoleh kepercayaan, agar dapat membuat para anggota personil Polres Cilegon menjadi kepribadian yang baik serta dapat menjadi contoh bagi masyarakat.

Oleh karena itu, humas Polres Cilegon saling bersinergi serta menciptakan strategi yang tepat dan efektif agar upaya-upaya untuk menanamkan nilai-nilai kelompok serta memperoleh kepercayaan masyarakat melalui sosialisasi “bermedia social secara positif” ini dapat memperoleh hasil yang maksimal dan sesuai harapan masyarakat.

Humas yaitu suatu usaha yang secara sadar mempengaruhi orang lain melalui komunikasi yang disampaikan agar dapat berpikir baik, menghargai, mendukung serta bersimpati terhadap sesuatu (Elyus, n.d.). Sementara menurut Keith dan Butterick humas yaitu manajemen komunikasi antara organisasi dan publiknya (Keith Butterick, 2014: 8) “*Public Relations* (Humas) adalah fungsi manajemen yang mengidentifikasi, membangun, dan mempertahankan hubungan yang saling menguntungkan antara organisasi dengan berbagai publik yang menjadi penentu kesuksesan dan kegagalannya”.

Humas Polres Cilegon sangat berperan penting dalam kegiatan mensosialisasikan “Bermedia Sosial Secara Positif” guna untuk meminimalisir tindakan oknum polisi yang tidak cerdas dalam menggunakan media sosial. Apalagi saat ini yaitu era milenial dimana media sosial semakin banyak yang mengaksesnya dan Indonesia sendiri menempati penggunaan media sosial dengan kuantitatif yang cukup tinggi.



Gambar 1.1

Data Peningkatan Penggunaan Sosial Media di Indonesia Tahun 2022  
(sumber : <https://dataindonesia.id> diakses pada 10 Agustus 2022 )

Sosialisasi yang dilakukan tentunya saat ini melihat kurangnya respek masyarakat terhadap instansi kepolisian akibat adanya skandal yang diakukan oleh anggota kepolisian, tentunya sosialisasi “Bermedia Sosial Secara Positif” yang dilakukan oleh humas Polres Cilegon agar tiap anggota kepolisian yang menggunakan sosial media untuk selalu menjaga etika dan privasinya, karena saat ini skandal yang sering dilakukan oleh anggota Kepolisian kurang lebihnya adalah skandal perselingkuhan yang dimana biasanya skandal ini sangat cepat menyebar di sosial media terutama media sosial *Facebook*. Sosialisasi “Bermedia Sosial Secara Positif” yang dilakukan oleh Humas Polres Cilegon juga guna untuk mencegah para anggota personil Polres Cilegon agar terhindar dan tidak melakukan pemberitaan *hoax* terkait dengan pemberitaan yang ada di Kepolisian Polres Cilegon. Contoh kasus yang terjadi seperti gambar di bawah ini :



Humas Polres Cilegon membuat sosialisasi “Bermedia Sosial Secara Positif” karena melihat masih saja ada anggota Personil Polres Cilegon yang masih belum

bijak akan penggunaan sosial media dengan baik, maka pada saat melakukan sosialisasi ini humas Polres Cilegon turut dibantu oleh anggota humasnya agar sosialisasi yang dilakukan dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan bagaimana semestinya sosialisasi ini untuk merubah para anggota personil Polres Cilegon agar dapat berubah menjadi lebih baik lagi dan sadar akan bahayanya jika tidak bemedial sosial secara positif dimana akan berdampak kepada nama baik Instansi Kepolisian dimata masyarakat juga nama baiknya di tempat bekerja yaitu Polres Cilegon.

Proses sosialisasi ini dilakukan pada saat apel pagi dan sore dan dilakukan di lapangan terbuka dan sosialisasi yang dilakukan juga secara *face to face*, yang menjadi sasaran humas Polres Cilegon dalam mensosialisasikan “bermedia sosial secara positif” yaitu di tiap divisi-divisi lainnya yang ada di Polres Cilegon, karena pada saat itu masih terjadi Pandemi Covid-19 agar mentaati kebijakan prokes yang dihimbau oleh pemerintah maka proses sosialisasi pun dilakukan dengan bergantian.

Sosialisasi yang dilakukan oleh Humas Polres Cilegon ini juga guna untuk semua yang berada di lingkungan hukum Polres Cilegon agar selalu menjaga sikap dan bijak jika akan bermedia sosial. Seorang pegawai aparat negara haruslah bermedia sosial secara positif agar tidak mencoreng nama baik Kepolisian Polres Cilegon. Tentunya dengan adanya Sosialisasi “Bermedia Sosial Secara Positif” diharapkan adanya perubahan yang sudah baik menjadi lebih baik lagi dikedepannya. Sosialisasi yang dilakukan Oleh Humas Polres Cilegon dalam “Bermedia Sosial Secara Positif” diapresiasi oleh banyak anggota Kepolisian di Polres Cilegon.

Sosialisasi “bermedia sosial secara positif” yang dilakukan oleh humas Polres Cilegon ini memang hanya dilakukan sehari saja dan dilakukan di lapangan terbuka, tetapi setelah dilakukan sosialisasi ini di tiap-tiap divisi jadi menerapkan sebelum memulai bekerja dilakukannya *briefing* atau pengarahan dari kadiv masing-masing divisi untuk selalu ingat akan bermedia sosial secara positif.

## **B. TINJAUAN PUSTAKA**

### **Komunikasi**

Komunikasi adalah penyampaian informasi, gagasan, emosi, keterampilan, dan sebagainya menggunakan lambang-lambang atau kata-kata, gambar, bilangan, graafik, kegiatan atau proses penyampaiannya biasanya dinamakan komunikasi. (Ruslan, 2013: 17). Menurut Suryanto (2013: 70) Komunikasi merupakan suatu saran bagi setiap orang untuk berinteraksi, baik dalam menyampaikan informasi maupun menerima informasi dari orang lain.

Komunikasi adalah proses penyampaian pikiran atau perasaan oleh seseorang kepada orang lain dengan menggunakan lambang-lambang yang bermakna sama bagi kedua pihak. Dalam situasi tertentu, komunikasi menggunakan media tertentu untuk mencapai sasaran yang jauh tempatnya dan/atau banyak jumlahnya. Dalam situasi tertentu pula (Warouw et al., 2019).

## **Hubungan Masyarakat (Humas)**

Istilah Public Relations atau Humas sebenarnya tidak ada bedanya, namun saat ini biasanya istilah Humas digunakan dalam Organisasi atau lembaga pemerintahan, sedangkan Public Relations lebih sering digunakan dalam perusahaan asing atau swasta (Ningsih, 2019). Hubungan masyarakat atau disebut humas adalah fungsi manajemen yang unik yang membantu membangun dan memelihara jalur komunikasi, memunculkan pemahaman, kerja sama antara organisasi dan publiknya, melibatkan manajemen permasalahan dan isu, membantu manajemen untuk terus menginformasikan dan tanggap terhadap opini publik, mendefinisikan dan menekankan tanggung jawab manajemen untuk melayani kepentingan umum, membantu manajemen untuk tetap mengikuti dan memanfaatkan perubahan secara efektif, melayani sebagai sistem peringatan dini untuk membantu dan mencegah kecenderungan negatif, dan menggunakan penelitian yang sehat dan etika komunikasi sebagai alat utamanya (Butterick, 2014: 7).

## **Strategi**

Strategi sesuatu yang dibentuk sebelum akan memulainya sebuah rencana, strategi sendiri dilakukan agar tujuan yang ingin dicapai dapat terelaksanakan dengan baik dan teratur. Strategi adalah suatu perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai tujuan tertentu dalam praktik operasionalnya (Ruslan, 2013 : 37).

## **Sosialisasi**

Sosialisasi adalah suatu proses pelatihan karyawan secara terus menerus dan berkelanjutan untuk menerima dan mengikuti aturan moral organisasi (Morison, 2013: 456).

## **Program**

Program adalah sederetan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan oleh seseorang atau kelompok organisasi, lembaga bahkan negara. Seseorang, sekelompok organisasi, lembaga bahkan negara mempunyai sebuah program. Schallock (2002) menambahkan bahwa program merupakan satu kesatuan operasi, aksi-aksi atau aktivitas yang dirancang untuk mendapatkan hasil dan manfaat tertentu yang diinginkan. (Djuang, 2020: 4-5).

## **Media Sosial**

Media sosial adalah fitur *website* yang dapat membentuk jaringan satu dengan yang lainnya, dengan media sosial kita dapat melakukan interaksi, saling sapa dan saling kenal melalui *twitter*, *facebook*, *whatsapp*, dan *instagram*. (Puntoadi: 2011: 1). Dampak yang bisa diberikan dari media sosial itu sendiri adalah mampu mempermudah komunikasi jarak jauh dengan smartphone yang dimana didalamnya terdapat banyak aplikasi yang digunakan (Elyus, n.d.)

## **Publik Internal**

Publik internal adalah publik yang menjadi bagian dari unit/ badan/ perusahaan atau organisasi itu sendiri. (Firsan: 2014: 23)

### C. METODE

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi kasus yaitu suatu upaya yang dilakukan untuk mengetahui fakta-fakta dan kebenaran yang ada di lapangan dari permasalahan yang sedang diteliti. Menurut Bogdan & Taylor (2012: 176), studi kasus adalah pengujian terhadap satu latar atau satu orang subjek atau satu tempat penyimpanan dokumen atau satu peristiwa tertentu. Sedangkan menurut Pujosuwarno (2013:1) mengemukakan studi kasus adalah teknik mempelajari seseorang individu secara mendalam untuk memperoleh penyesuaian diri yang baik.

### D. TEMUAN HASIL PENELITIAN

Program sosialisasi “Bermedia Sosial Secara Positif” adalah program yang dilakukan oleh Humas Polres Cilegon. Program ini dilaksanakan pada bulan September 2021. Program sosialisasi “Bermedia Sosial Secara Positif” ini dilakukan karena masih saja ada anggota yang melanggar kode etik seperti kasus di atas yang telah peneliti jabarkan dalam latar belakang yakni adanya oknum polisi yang tidak bertanggung jawab melakukan perselingkuhan sehingga menyebabkan keributan di sosial media. Dengan munculnya berita ini humas Polres Cilegon ini melakukan tindakan yang cukup tepat yaitu dengan diadakannya sosialisasi “Bermedia Sosial Secara Positif” tidak hanya karena munculnya permasalahan tersebut adanya sosialisasi ini juga, namun agar anggota Polres Cilegon harus selalu berhati-hati dalam bermedsos dan juga untuk mencegah adanya tindakan penyebaran berita hoaks terkait dengan polisi.

Penelitian ini menggunakan teori Penyusunan Tindakan, dimana teori ini digunakan dalam pembentukan pesan. Kaitan dengan penelitian ini yaitu karena sosialisasi ini penting dalam pola tingkah laku seseorang dan proses pembelajaran seseorang terhadap lingkungannya. Teori Penyusunan Tindakan berkaitan karena membentuk pesan sehingga membuat kita yang tahu akan isi pesan yang disampaikan akan dapat mengubah tingkah laku seseorang yang sudah baik menjadi lebih baik begitu juga sebaliknya.

Penelitian ini dilakukan sebagaimana strategi humas Polres Cilegon dalam mensosialisasikan program “Bermedia Sosial Secara Positif” di lingkungan hukum Polres Cilegon 2021, maka berdasarkan hasil dari observasi dan wawancara yang dilakukan dengan informan utama dan informan pendukung, diperoleh hasil penelitian sebagai berikut :

### **Strategi Humas Polres Cilegon Dalam Menyosialisasikan Program "Bermedia Sosial Secara Positif" Dengan Melakukan *Fact Finding***

Strategi Humas Polres Cilegon Dalam Mensosialisasikan Program "Bermedia

Sosial Secara Positif” Dengan Melakukan *Fact Finding*. Dilakukannya *fact finding* guna untuk mengetahui permasalahan apa yang sedang terjadi, *fact finding* ini mempermudah pekerjaan seorang humas akan kegiatan atau program apa yang akan dibuat karena mengetahui terlebih dahulu pokok permasalahan. Seperti yang dilakukan oleh humas Polres Cilegon menemukan permasalahan yang terjadi yaitu masih adanya permasalahan yang ditimbulkan oleh anggota Polisi yang tidak bertanggung jawab seperti yang diketahui adanya anggota Polisi yang ketahuan berselingkuh dan membuat keributan di sosial media, maka humas Polrs Cilegon cepat membuat tindakan dengan membuat program sosialisasi “Bermedia Sosial Secara Positif”. Adanya akibat permasalahan tersebut sosialisasi ini dilakukan di internal saja dan mendapat reaksi antusias dan menerima dengan positif adanya program yang dilakukan oleh humas Polres Cilegon.

### **Strategi Humas Polres Cilegon Melakukan *Planning* atau Perencanaan Dalam Menyosialisasikan Program “Bermedia Sosial Secara Positif”**

Strategi Humas Polres Cilegon Melakukan *Planning* atau Perencanaan Dalam Menyosialisasikan Program “Bermedia Sosial Secara Positif”. setelah dilakukannya *fact finding* humas juga sebelum melakukan sosialisasi ini harus memiliki perencanaan, seperti perencanaan yang dilakukan oleh humas sendiri sehingga proses sosialisasi berjalan efektif yaitu dengan cara humas Polres Cilegon menentukan audiens yang disisi oleh Polisi yang masih uda dan berkeluarga, lalu dilakukannya patroli siber di sosial media dengan mengawasi melalui Instagram dan saling mengingatkan dengan terus meminta untuk tiap divisi mengawasi anggotanya jika sedang membuka akun media sosialnya untuk tidak lupa agar selalu bermedia sosial secara positif, dan juga melakukan pendokumentasian sebagai bentuk arsip bahwa humas telah melakukan sebuah program atau kegiatan yaitu program sosialisasi “Bermedia Sosial Secara Positif” di lingkungan hukum Polres Cilegon.

### **Strategi Humas Polres Cilegon Melakukan Komunikasi (*communicating*) Dengan Baik Dalam Menyosialisasikan Program "Bermedia Sosial Secara Positif" Kepada Anggota Personil Polres Cilegon**

Strategi Humas Polres Cilegon Melakukan Komunikasi (*communicating*) Dengan Baik Dalam Menyosialisasikan Program "Bermedia Sosial Secara Positif" Kepada Anggota Personil Polres Cilegon. Komunikasi yang dilakukan oleh humas Polres Cilegon dalam sosialisasi program “Bermedia Sosial Secara Positif” dilakukan dengan bahasa yang baik, sopan, dan mudah dimengerti. Proses penyampaian pesan program sosialisasi “Bermedia Sosial Secara Positif” dilakukan langsung oleh Kasihumas Polres Cilegon bapak Iptu Sigit Dermawan. Proses sosialisasi ini juga dilakukan secara terus menerus yaitu pada saat bekerja di tiap-tiap divisi akan selalu diingatkan untuk selalu bermedia sosial secara positif. Sosialisasi yang dilakukan oleh humas Polres Cilegon ini juga dilakukan secara *face to face* dan berlangsung di lapangan Polres Cilegon dengan dibagi menjadi dua sesi yaitu di apel pagi dan apel sore karena pada saat itu proses sosialisasi masih dalam keadaan pandemi. Pada saat

sosialisasi berlangsung juga berjalan sangat efektif karena dibagi menjadi dua sesi dan bahasa komunikasi yang digunakan baik, proses nya juga terbuka walaupun sosialisasi ini bersifat internal. Dilakukannya media pemberitaan melalui website resmi Polres Cilegon yaitu [rescilegon.banten.polri.go.id](http://rescilegon.banten.polri.go.id), media lokal yaitu [majalahfakta.id](http://majalahfakta.id), dan instagram resmi Polres Cilegon dengan nama akun @Polres\_Cilegon, dengan adanya pemberitaan melalui website dan juga media sosial Instagram ini akan dapat membuat publik mengetahui bahwa sedang adanya kegiatan yang dilakukan di Polres Cilegon.

### **Strategi Humas Polres Cilegon Melakukan Penilaian (*evaluation*) Dalam Menyosialisasikan Program “Bermedia Sosial Secara Positif”**

Strategi Humas Polres Cilegon Melakukan Penilaian (*evaluation*) Dalam Menyosialisasikan Program “Bermedia Sosial Secara Positif”. Evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui atau melihat apakah sebuah program atau kegiatan yang dijalankan sudah tercapai atau belum dan evaluasi ini dapat dilakukan secara terus menerus. Humas Polres Cilegon pada saat menyosialisasikan program “Bermedia Sosial Secara Positif” yang dilakukan oleh Kasihumas ada sedikit hambatan, hambatannya seperti adanya anggota yang sedang lepas dinas ataupun ada anggota Polisi yang baru dipindah tugaskan ke Polres Cilegon, tetapi itu tidak serta merta menjadi hambatan yang besar karena bisa diatasi, adanya sedikit hambatan yang dialami oleh humas Polres Cilegon dalam menyosialisasikan program “Bermedia Sosial Secara Positif” itu tidak mengurangi keberhasilan dalam proses sosialisasi program humas tersebut, sehingga sosialisasi “Bermedia Sosial Secara Positif” ini sudah mencapai target keberhasilan karena hambatan yang dihadapi bisa diatasi dengan baik, juga tidak adanya kasus yang terjadi karena adanya sosialisasi ini dan menunjukkan bahwa semua anggota personil Polres Cilegon benar-benar mengikuti program humas dalam menyosialisasikan “Bermedia Sosial Secara Positif” di lingkungan hukum Polres Cilegon.

## **E. KESIMPULAN**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan, maka di bab ini peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Strategi humas melakukan *Fact Finding*, dalam menyosialisasikan “Bermedia Sosial Secara Positif” humas Polres Cilegon bapak Iptu Sigit Dermawan melakukan *Fact Finding* yaitu dengan mencari permasalahan terlebih dahulu apa yang terjadi pada saat itu sebelum dilakukannya sosialisasi, untuk mencegah seluruh anggota personil Polres Cilegon terhindar dari pemberitaan hoaks, dan terdapat data bahwa adanya kurang kepercayaan masyarakat terhadap Polri. Dalam proses *Fact Finding* ini tentunya dibantu oleh anggota humas lainnya untuk mengetahui permasalahan yang terjadi.

Strategi humas melakukan *Planning*, humas Polres Cilegon melakukan sebuah *Planing* atau perencanaan sebelum dilakukannya sosialisasi “Bermedia Sosial Secara

Positif” di lingkungan hukum Polres Cilegon. *Planning* atau perencanaan yang awal dilakukan adalah menentukan audience siapa saja yang akan mengikuti program humas seperti yang peneliti lakukan yang diketahui bahwa audience nya terdiri atas Polisi yang masih muda dan Polisi yang sudah berkeluarga, melakukan patroli siber yang dimana tidak dengan sebuah aplikasi tertentu, karena bapak Iptu Sigit Dermawan selaku Kasihumas maksud patroli siber yaitu dengan meminta bantuan ke masing-masing divisi yang ada di Polres Cilegon untuk memantau anggota Polisi dalam bermedia sosial melalui aplikasi Instagram dengan melihat apa yang di *follow* dan *like*. Selanjutnya adalah melakukan pendokumentasian yang dilakukan oleh anggota humas yaitu guna untuk membuktikan bahwa humas Polres Cilegon telah melakukan sebuah Program dan nantinya dokumentasi tersebut akan di simpan sebagai arsip agar tidak hilang.

Strategi humas melakukan *Communicating*, humas Polres Cilegon melakukan sebuah komunikasi pada saat sosialisasi “Bermedia Sosial Secara Positif” dengan cara yang dilakukan adalah *face to face* di lapangan Polres Cilegon dilakukannya *face to face* agar sosialisasi dapat berjalan efektif, selain dilakukannya *face to face* yang melakukan penyampaian terkait menyosialisasikan “Bermedia Sosial Secara Positif” yaitu bapak Iptu Sigit selaku Kasihumas Polres Cilegon dan beliau yang membuat Program sosialisasi tersebut dan sosialisasi ini membentuk reaksi yang positif dari seluruh anggota personil Polres Cilegon, dan yang terakhir dalam proses *communicating* adalah media pemberitaan disini media yang melakukan pemberitaan terkait program humas Polres Cilegon dalam menyosialisasikan “Bermedia Sosial Secara Positif” adalah website resmi Polres Cilegon [rescilegon.banten.polri.go.id](http://rescilegon.banten.polri.go.id), adapun media lokal yang membuat pemberitaan terkait sosialisasi yaitu website dari majalah fakta, dan yang terakhir adalah pemberitaan melalui akun resmi Instagram Polres Cilegon dengan nama akun @polres\_cilegon.

Strategi humas melakukan *Evaluation*, bapak Iptu Sigit Dermawan selaku Kasihumas Polres Cilegon melakukan evaluasi dengan melihat apakah adanya hambatan dalam menyosialisasikan “Bermedia Sosial Secara Positif”, ada hambatan yang di alami tetapi humas masih bisa menanganinya karena hambatan yang terjadi saat proses sosialisasi berlangsung seperti adanya Polisi yang sedang lepas dinas atau dinas luar dan ada anggota Polisi yang baru dipindah tugaskan ke Polres Cilegon. Evaluasi selanjutnya adalah tercapainya target keberhasilan sosialisasi, walaupun adanya sedikit hambatan tetapi target tercapainya sosialisasi dapat dikatakan sudah mencapai target karena dapat melewati hambatan yang dialami dan juga tidak adanya kasus yang terjadi setelah adanya program sosialisasi “Bermedia Sosial Secara Positif

## **Saran**

Berdasarkan kesimpulan keterbatasan diatas saran yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut:

1. Strategi yang dilakukan dalam menginformasikan informasi melalui media sudah cukup baik, namun dilakukan di media sosial Instagram dan Website saja belum ke media sosial lainnya yang dapat menambah

- jangkauan informasi lebih luas.
2. Anggota Humas sebaiknya dalam menyosialisasikan program “Bermedia Sosial Secara Positif” perlu menambahkan seperti adanya spanduk agar dapat dengan mudah diketahui sosialisasi apa yang akan dilakukan.

## REFERENSI

- Butterick, K. (2014). *PENGANTAR public relations TEORI DAN PRAKTIK*. Jakarta: Rajawali Pers
- Bogdan Dan Taylor. (2012). *Prosedur Penelitian*. Dalam Moleong, *Pendekatan Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Elyus, D. S. (n.d.). *STRATEGI HUMAS DALAM MENINGKATKAN CITRA SEKOLAH DI ERA PANDEMI COVID 19*.
- Fadjar, Djuang Sodikin. (2020). *Pendekatan Program Berbasis Spasial : Mewujudkan Sinergi Pembangunan Nasional dan Daerah*. Bandung: CV Cendikia Press Ningsih, C. (2019). Strategi Humas dalam mensosialisasikan Kebijakan UMKM Partai Perindo. *Jurnal Pustaka Komunikasi*, 2(1), 15–27. <https://media.neliti.com/media/publications/93021-ID-strategi-humas-dalam-mensosialisasikan-p.pdf>
- Firsan, Nova. (2014). *PR War*. Jakarta: Gramedia.
- Littlejohn, S, W, dan K.A. Foss. (2011). *Teori Komunikasi (Theories of Human Communication)*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Morissan. (2013). *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*. Jakarta: Kencana.
- Pujosuwarno dan Gunawan I. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Puntoadi, Danis. (2011). *Menciptakan Penjualan Melalui Media Sosial*. Jakarta: PT Elex Komputindo.
- Warouw, F. F., Lumeno, S., & Pusung, P. H. (2019). Analysis of government responsibility in the sustainable tourism process study at Manado Bay. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 10(7), 170–179. <https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-85079372869&partnerID=40&md5=efc52df0b407285d0605265d6bbb7fa2>